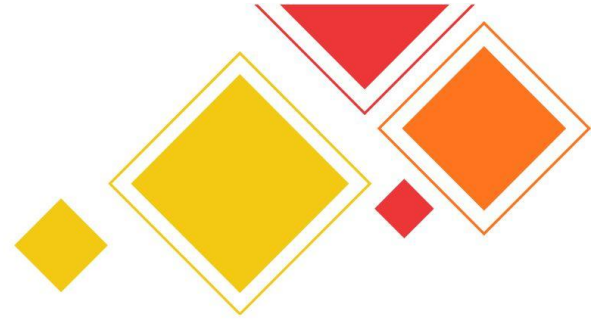




STITMU
BANGKALAN



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

2024






	FORMULIR	No Dokumen	: 162/LPM/AMI.08
		Tanggal Terbit	: 25 September 2024
	LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	No./Tanggal Revisi	: 01
		Halaman	: 1

LAPORAN KEGIATAN

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Tahun Pelaksanaan: 2024



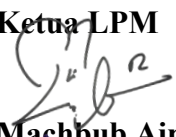

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua LPM,	Waka I,	Ketua,
		
Machbub Ainurrofiq, M.Pd	Moh. Isbir M.Pd	Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd

PERINGATAN

*Dokumen ini adalah milik STIT Miftahul Ulum Bangkalan dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun dibuat salinannya tanpa seijin Ketua Lembaga Penjaminan Mutu*

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan no 374 Patereman Modung Bangkalan 69166
Homepage: stitmuba@gmail.com <https://www.stitmuba.ac.id/>

LEMBAR PERSETUJUAN

Kode Dokumen	: 162/LPM/AMI.08
Tanggal	: 25 September 2024
Diajukan oleh	: Ketua LPM  Machbub Ainurrofiq, M.Pd
Disetujui oleh	: Ketua STITMU,  Dr. H.ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
Nomor : 065.070/145.01/09.2024

Tentang
Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan;

Menimbang : a. bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi STIT Miftahul Ulum Bangkalan harus melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024;
b. bahwa salah satu upaya peningkatan mutu adalah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI);
c. bahwa untuk merealisasikan butir a dan b perlu dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI);

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Mendiknas No. 234/U/2004 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi ;
5. Statuta STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Memperhatikan : Rapat Senat STIT Miftahul Ulum Bangkalan tanggal 01 September 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024 terhadap:

1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Standar Pendukung Tata Kelola dan Sumber Daya

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak saat ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ketiga : Keputusan ini akan disampaikan kepada pihak terkait, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : BANGKALAN
Tanggal : 05 September 2024
Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Dr. H. Agus Subaidi Af, M.Pd

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT , karena atas berkat rahmat-Nya, Laporan Audit Mutu Internal (AMI) ini dapat terselesaikan dengan baik. Terlaksananya kegiatan AMI 2024 ini merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya. Ucapan terima kasih diberikan kami berikan kepada :

1. Bapak Ketua dan Wakil Ketua I di Lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan atas respon dan dukungan yang diberikan dengan menindak lanjuti seluruh masukan perbaikan dan peningkatan mutu dari seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
2. Tim penjamin mutu tingkat perguruan tinggi dan program studi
3. Tim auditor yang telah bekerja melakukan evaluasi seluruh proses kegiatan akademik maupun non akademik pada kegiatan AMI perguruan tinggi.
4. Seluruh sivitas akademik yang mendukung semua kegiatan yang diselenggarakan oleh LPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya. Semoga dapat menjadi rujukan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Bangkalan, 25 September 2024
Ketua LPM
STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Machbub Ainurrofiq, M.Pd
NIDN. 210209910

A. Pendahuluan

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian penting dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIT Miftahul Ulum Bangkalan. AMI dilaksanakan untuk memastikan keterlaksanaan standar pendidikan tinggi serta mengidentifikasi kesesuaian antara dokumen mutu dengan praktik nyata di lapangan. Hasil AMI ini menjadi dasar pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan penyusunan rencana perbaikan berkelanjutan.

Sebagai perguruan tinggi dengan karakter kampus kecil dan sumber daya terbatas, AMI difokuskan pada aspek yang paling krusial dan berdampak langsung terhadap mutu layanan akademik dan nonakademik. Audit dilakukan pada program studi dan unit pendukung dengan pendekatan dialogis, observatif, dan berbasis bukti.

B. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup AMI meliputi:

1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Standar Pendukung Tata Kelola dan Sumber Daya

Audit dilakukan melalui telaah dokumen, wawancara dengan pengelola unit, serta observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan.

C. Hasil Temuan Audit Mutu Internal

1. .TEMUAN MAYOR

Temuan Mayor 1: Persentase Dosen Bersertifikasi Kompetensi Masih Rendah

Hasil audit menunjukkan bahwa jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi kompetensi dan sertifikat pendidik masih berada di kisaran 50%. Kondisi ini belum memenuhi standar mutu internal yang ditetapkan institusi.

Contoh kasus di lapangan, beberapa dosen tetap telah mengajar lebih dari lima tahun namun belum mengikuti PEKERTI atau AA karena keterbatasan informasi dan pendampingan administratif. Hal ini berdampak pada kesiapan institusi dalam pemenuhan indikator mutu dosen.

Temuan Mayor 2: Minimnya mahasiswa yang memilih program MBKM”

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) di STIT Miftahul Ulum Bangkalan, ditemukan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) masih relatif rendah. Jumlah mahasiswa yang memilih dan mengikuti program MBKM, baik dalam bentuk magang, pertukaran pelajar, asistensi mengajar, penelitian, proyek kemanusiaan, maupun kewirausahaan, belum mencapai target yang diharapkan oleh program studi dan institusi. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan MBKM di STIT Miftahul Ulum Bangkalan belum berjalan secara optimal pada tingkat mahasiswa.

2. TEMUAN MINOR

Temuan Minor 1: Sistem Arsip dan Dokumentasi Prodi Belum Tertata

Audit menemukan bahwa dokumen akademik dan dokumen mutu masih tersimpan secara pribadi oleh masing-masing pengelola, belum terintegrasi dalam satu sistem arsip prodi.

Sebagai contoh, saat auditor meminta dokumen RPS dan berita acara perkuliahan, sebagian dokumen harus dicari terlebih dahulu karena tersimpan di perangkat pribadi dosen. Kondisi ini tidak menghambat layanan secara langsung, namun berpotensi menimbulkan masalah dalam penelusuran dokumen.

Temuan Minor 2: Struktur Organisasi Prodi Belum Lengkap

Beberapa program studi belum memiliki struktur organisasi yang lengkap sesuai kebutuhan operasional, seperti penanggung jawab laboratorium atau koordinator MBKM.

Di lapangan, tugas-tugas tersebut masih dirangkap oleh Kaprodi, sehingga beban kerja menjadi tidak proporsional dan berpotensi mengganggu efektivitas pengelolaan prodi.

3. TEMUAN OBSERVASI

Temuan Observasi 1: Jumlah DTPS Bergelar Doktor Masih Terbatas

Audit mencatat bahwa jumlah dosen tetap bergelar Doktor masih berjumlah tiga orang. Kondisi ini belum menjadi pelanggaran standar, namun perlu mendapatkan perhatian untuk peningkatan reputasi akademik jangka menengah. Sebagai catatan lapangan, terdapat dosen muda yang berminat melanjutkan studi S3, namun masih terkendala kesiapan administratif dan pembiayaan.

Temuan Observasi 2: Animo Pendaftaran Mahasiswa Baru Fluktuatif
 Data menunjukkan bahwa peningkatan jumlah mahasiswa baru belum stabil untuk memenuhi rasio ideal dosen dan mahasiswa. Hasil wawancara menunjukkan promosi kampus masih mengandalkan metode konvensional dan belum optimal memanfaatkan media digital serta jejaring alumni, meskipun potensi tersebut tersedia.

D. MATRIKS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Matriks ini disusun untuk memudahkan penelusuran **temuan–akar masalah–rekomendasi** dari tim Auditor, serta menjadi jembatan langsung menuju **RTM dan RTL**, sebagaimana disyaratkan dalam siklus PPEPP SPMI.

1. TEMUAN MAYOR

No	Temuan	Akar Masalah	Rekomendasi
1	Persentase dosen bersertifikasi kompetensi masih $\pm 50\%$	Belum ada pemetaan dosen dan pendampingan administrasi yang terstruktur; dosen mengurus sertifikasi secara mandiri	LPM dan Waka I melakukan pendataan dosen, pendampingan berkas, serta fasilitasi PEKERTI/AA dan persiapan TKDA/TKBI secara bertahap
2	Minimnya mahasiswa yang memilih program MBKM”	Akar masalah utama terletak pada belum terbangunnya sistem promosi, pendampingan, dan fasilitasi MBKM yang terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, koordinasi antara program studi, unit akademik, dan mahasiswa dalam perencanaan pelaksanaan MBKM juga masih perlu diperkuat	Untuk menindaklanjuti temuan tersebut, auditor merekomendasikan agar program studi dan unit terkait: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi MBKM secara berkala dan lebih masif. 2. Menyusun panduan teknis MBKM yang sederhana dan mudah dipahami mahasiswa. 3. Memperjelas mekanisme konversi SKS dan prosedur administrasi MBKM. 4. Mengoptimalkan peran dosen

No	Temuan	Akar Masalah	Rekomendasi
			wali/dosen pembimbing akademik dalam memberi arahan kepada mahasiswa. 5. Memperluas kerja sama dengan mitra agar pilihan program MBKM semakin beragam dan relevan.

2. TEMUAN MINOR

No	Temuan	Akar Masalah	Rekomendasi
1	Sistem arsip dan dokumentasi prodi belum tertata	Dokumen akademik dan mutu tersimpan secara pribadi oleh dosen/pengelola; belum ada sistem arsip bersama	Menata arsip digital sederhana berbasis folder standar mutu dan menunjuk penanggung jawab dokumen di setiap prodi
2	Struktur organisasi prodi belum lengkap	Keterbatasan SDM menyebabkan beberapa fungsi masih dirangkap oleh Kaprodi	Menyempurnakan struktur organisasi prodi melalui SK Ketua dan pembagian tugas yang lebih jelas

3. TEMUAN OBSERVASI

No	Temuan	Akar Masalah	Rekomendasi
1	Jumlah DTPS bergelar Doktor masih terbatas	Belum ada program percepatan studi lanjut dan dukungan sistematis	Mendorong dosen muda studi lanjut S3 melalui penugasan belajar dan fasilitasi informasi beasiswa
2	Animo pendaftaran mahasiswa baru belum stabil	Promosi kampus masih konvensional dan belum optimal memanfaatkan media digital dan alumni	Menguatkan promosi digital, testimoni alumni, dan peran mahasiswa sebagai duta kampus

4. Catatan Ketua LPM

Matriks AMI ini disusun bukan untuk mencari kesalahan unit, tetapi sebagai alat refleksi bersama. Dengan kondisi kampus yang masih berkembang, pendekatan perbaikan dilakukan secara realistis dan bertahap. Temuan mayor menjadi prioritas kebijakan pimpinan, temuan minor diselesaikan di level unit, sedangkan observasi menjadi arah pengembangan jangka menengah.

Matriks ini telah digunakan sebagai bahan pembahasan dalam RTM dan menjadi dasar penyusunan RTL, sehingga kesinambungan siklus PPEPP SPMI tetap terjaga.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal, dapat disimpulkan bahwa STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah melaksanakan sebagian besar standar mutu secara konsisten, namun masih terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Temuan mayor memerlukan perhatian segera melalui kebijakan dan dukungan pimpinan, sedangkan temuan minor dan observasi menjadi dasar perbaikan bertahap.

Seluruh hasil AMI ini telah dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan menjadi dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai bagian dari komitmen peningkatan mutu berkelanjutan.

E. Penutup

Laporan AMI ini disusun sebagai dokumen resmi siklus SPMI dan bahan evaluasi bersama dalam rangka peningkatan mutu STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Dengan pendekatan realistis dan bertahap, diharapkan setiap temuan dapat ditindaklanjuti secara nyata sesuai kapasitas institusi.







